

RIWAYAT DAN SPESIFIKASI BOEING 737-500 SRIWIJAYA AIR

FAKTA BOEING 737-500

- Bagian dari keluarga 737, seri pesawat komersial yang paling banyak terbang di dunia.
- Merupakan generasi kedua dari empat generasi 737, yang disebut 737 Classic.
- Sriwijaya Air SJ 18 memiliki ukuran paling kecil dibanding seri 737 Classic lainnya.
- Sriwijaya Air SJ 182 berumur hampir 27 tahun dan awalnya diterbangkan oleh maskapai di Amerika Serikat.
- 737-500 telah terlibat dalam empat kecelakaan fatal di Rusia, Tunisia dan Mesir.

SPESIFIKASI

UKURAN

- Lebar kabin: 3,53 m
- Lebar sayap: 28,88 m
- Tinggi: 11,13 m
- Panjang: 31,00 m

KEMAMPUAN

- 4.399 km Jarak tempuh
- 795 km/jam Kecepatan jelajah
- 910 km/jam Kecepatan maks.
- 3.400 km Jangkauan jelajah dengan muatan maks.

KAPASITAS DAN BOBOT

- 120 Kapasitas penumpang
- 31.950 kg Berat tanpa bahan bakar
- 17.202 kg Kapasitas bahan bakar

MESIN

2 X CFMI CFM56-3C1

RIWAYAT PESAWAT

Tanggal	No Registrasi	Operator
13 Mei 1994	N27160	BOEING
31 Mei 1994	N27160	Continental Airlines
1 Oktober 2010	N27160	UNITED AIRLINES
15 Mei 2012	PK-CLC	Sriwijaya Air

DATA: SKYTEAM VIRTUAL AVIATION SAFETY NETWORK/FLIGHTRADAR24
RISET: ILHAM GRAFIS: TIM EDITOR: HEPPY

Lokasi

Diberitakan sebelumnya, pesawat Sriwijaya Air SJY-182 rute Jakarta-Pontianak diduga jatuh pada Sabtu (9/1) sore sekitar pukul 14.40 WIB begitu lepas landas. Pesawat itu mengangkut penumpang sebanyak 56 penumpang, terdiri dari 46 dewasa, 7 anak-anak, dan 3 bayi.

Tim gabungan yang dikerahkan sepanjang Minggu (10/1) kemarin berhasil mengangkat puing serta serpihan dari korban jatuhnya pesawat naas tersebut.

"Pencarian adalah satu kegiatan yang tidak mudah. Tetapi rekan-rekan dari Basarnas, TNI, Polri, dan stakeholder lainnya bahu-membahu melakukan kegiatan ini dengan baik, sehingga kami bisa temukan lokasinya (jatuhnya pesawat)," jelas Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi saat melakukan Press Conference di Posko Tim SAR di JICT 2, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, kemarin sore.

Menhub Budi Karya Sumadi

bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto serta Kepala Basarnas Bagus Puruhito, Ketua KNKT Soerjanto Tjahjanto, Dirut Jasa Raharja Budi Rahardjo, dan Dirjen Perhubungan Udara Novie Riyanto, menyampaikan progres temuan bagian pesawat Sriwijaya SJ-182 oleh tim gabungan di lapangan. Hal tersebut disampaikan Menhub usai mengunjungi lokasi jatuhnya pesawat dengan Kapal KRI John Lie milik TNI.

Panglima TNI mengatakan, seluruh jajaran TNI mendukung Basarnas dalam upaya pencarian yang saat ini titik lokasi jatuhnya pesawat telah ditemukan. Ia mengatakan, pihaknya akan terus melakukan upaya menemukan seluruh korban, bagian pesawat, dan juga keberadaan kotak hitam (black box) pesawat.

Menurut Panglima, lokasi jatuhnya pesawat dan keberadaan kotak hitam sudah ditandai oleh tim penyelam, dan diharapkan dalam waktu tidak lama lagi bisa ditemukan dan di-

angkat guna kepentingan penyidikan penyebab jatuhnya SJ 182.

"Lokasinya sudah ditemukan, berada dikedalaman antara 20-25 meter di bawah laut. Semoga tidak lama lagi bisa diangkat," tambahnya.

Presiden RI Joko Widodo menyampaikan dukacita atas musibah jatuhnya pesawat Sriwijaya SJ-182. "Saya atas nama pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia menyampaikan dukacita yang mendalam atas terjadinya musibah ini," kata Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Minggu (10/1).

Diakuinya sejak Sabtu (9/1) sore telah memperoleh laporan dari Menteri Perhubungan mengenai musibah tersebut.

Pemerintah, tegasnya, melakukan upaya terbaik untuk menemukan dan menyelamatkan korban. "Kita doakan bersama, kita berdoa bersama-sama agar para korban bisa ditemukan," ujarnya. **(lmd/Ful/Ati)-f**

Saatnya

"Dengan data itu, tepat sasaran, transparan dan akuntabel hanya apabila program tersebut berbasis pada data, hasil riset nasional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ideologis, etis dan ilmiah," ujarnya.

Pendataan nasional, kata Megawati, juga harus melibatkan seluruh masyarakat desa. Menurut dia, desa merupakan benteng pertahanan negara. Kebijakan dan program pembangunan harus menitikberatkan pada pemberdayaan desa.

"Saya senang ada dana

desa, tapi perlu di-update terus, perlu dicarikan apa yang dapat bisa tepat sasaran dengan dana desa yang ada ini sehingga partai kita berupaya. Saya meminta sampai tingkat akar ranting untuk bergerak lihat keadaan desa," ucap dia.

Dalam kesempatan itu Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak kader PDI Perjuangan ikut ambil bagian dalam memajukan bangsa menuju usia 100 tahun Republik Indonesia (RI). "Saatnya kita menancangkan target bahwa 25 tahun lagi pada usia seabad

Republik Indonesia, kita mencapai kemajuan besar menjadikan Indonesia negara yang maju, adil dan makmur," kata Jokowi yang hadir dari Istana Kepresidenan Bogor.

"Ibu Mega dan keluarga besar PDI Perjuangan, saatnya momentum krisis ini kita bajak untuk melakukan lompatan-lompatan. Semua itu bisa kita capai jika kita mempunyai fondasi kebangsaan yang kokoh," tutur Presiden Jokowi.

Jokowi pun mengajak kader PDIP bergotong royong bersama rakyat Indonesia untuk memperkuat persatuan Indonesia, membumikan Pancasila demi menuju Indonesia adil dan makmur bagi seluruh rakyatnya. "Sebagai bangsa besar yang teruji sejarah, bangsa besar yang berkepribadian kuat, saya meyakini Indonesia mampu mengejar ketertinggalan kita, Indonesia mampu berdiskusi di atas fondasi kebangsaan dan ideologi Pancasila yang kita cita-citakan," ucap Presiden.

Presiden Jokowi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan PDI Perjuangan terhadap Indonesia.

HUT PDI Perjuangan juga diperingati dengan di berbagai provinsi dan ka-

bupaten/kota, salah satunya DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Puncak peringatan dilakukan secara serentak di 21 titik di Kota Yogyakarta melalui penyajian tumpeng di kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, di 14 Pengurus Anak Cabang, di Fraksi DPRD Kota Yogyakarta dan 5 titik kompi Satgas PDI Perjuangan.

"Satu hal yang berbeda dengan kota lain, peringatan puncak ditandai dengan memotong tumpeng di DPC, Fraksi, 14 PAC dan 5 Kompi Satgas," kata Eko Suwanto, Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Minggu, (10/1).

Melalui seremonial pemotongan tumpeng ini secara simbolis menjadi wujud rasa syukur dan ajakan kepada seluruh petugas partai banteng moncong putih ini agar selalu berada di tengah rakyat.

"Saya mengajak seluruh pengurus, fraksi, satgas, kader, anggota dan simpatisan untuk memperkuat komitmen, bersama sama menyatu dengan rakyat, berjuang membela rakyat, melayani melindungi dan memberdayakan rakyat dengan ikhlas dan hati yang bersih," kata Eko Suwanto.

(Ant/Jon)-f

Kakak

"Suami saya berangkat kerja bersama adiknya Rabu (6/1) malam. Berangkatnya naik bus ke Jakarta dulu," ujar istri Suyanto, Sri Wisnuwati.

"Minggu pagi jam 06.00 sudah check in bandara, lalu ngabari kalau delay sekitar pukul 13.00 WIB. Terakhir saya WA suami pukul 13.30 WIB," imbuhnya.

Tidak ada firasat apapun yang dirasakan Sri, hingga sore harinya dirinya mendapatkan kabar tentang pesawat Sriwijaya Air yang hilang kontak. Sri kemudian mencoba menghubungi suaminya. "Saya coba kontak sudah tidak bisa. Saya lihat kode pesawat di tiket, kodenya sama dengan kode pesawat yang ada di berita. Sempat ragu, saya baru yakin suami saya naik pesawat itu setelah mendapatkan data manifes penumpang pesawat, di situ ada nama suami saya dan adiknya," papar Sri.

Sri mengaku tidak ada pesan khusus dari suaminya. Suaminya hanya minta didoakan agar tes PCR-nya negatif sehingga bisa bekerja dengan lancar di

Pontianak. Sementara istri Riyanto, Ernawati mengatakan, anaknya yang masih berumur setahun sempat rewel saat suaminya berpamitan. Bahkan Riyanto harus menunggu anaknya tidur dulu sebelum berangkat ke Jakarta. "Memang biasa klayu sama bapaknya. Jadi nungguin anak tidur dulu. Minggu sekitar pukul 15.00 WIB rewel lagi minta ditelponin bapaknya, tapi nomornya sudah tidak aktif," ujar Ernawati.

Warga Desa Surokidul, Kecamatan Pagerbarang, Tegal bernama Panca Widia Nursanti (47) juga menjadi penumpang pesawat nahas tersebut. Menurut Sekcam Pagerbarang Teguh Mulyadi, korban yang merupakan guru SMK di Pontianak itu pulang kampung sendirian. Korban sudah menikah dengan orang Pontianak dan pulang untuk liburan ke kampung halamannya.

Setelah seminggu di Tegal, pada Jumat (8/1) malam, korban bemat kembali ke Pontianak. Ternyata, Sabtu

'Waras

pelonggaran moneter (Bank Indonesia/BI), dan stimulus perbankan (Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

Banyak pihak berpendapat dilaksanakan vaksinasi Covid-19 akan menjadi pemicu proses pemulihan ekonomi. Dengan adanya vaksinasi yang ditargetkan 70% dari jumlah penduduk maka diharapkan terjadi kekebalan komunitas (herd community). Kondisi tersebut menjadikan masyarakat lebih berani untuk beraktivitas di luar rumah.

Aktivitas termasuk dapat mendorong peningkatan konsumsi, misalnya berbelanja kebutuhan non pokok dan berwisata ke luar daerah. Bagi kantor pemerintah dan swasta kondisi tersebut dapat menjadikan mereka menyelenggarakan kegiatan non daring (luring), misalnya menyelenggarakan rapat, lokakarya dan sejenisnya di luar kantor dan luar kota.

Kegiatan oleh masyarakat, pemerintah dan swasta tersebut dapat mendorong terjadinya efek pengganda. Adanya peningkatan konsumsi yang dapat mendorong meningkatnya permintaan barang dan jasa yang berujung dengan terdorongnya pertumbuhan ekonomi (consumption led growth), ceteris paribus. Kondisi tersebut dapat menjadikan pengusaha mulai melakukan ekspansi usaha.

Jika sudah terjadi vaksinasi Covid-19, bagaimanakah dengan penerapan protokol kesehatan (Prokes

3M, 3T & 3S)? Penulis berpendapat prokes tetap dijalankan serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam arti individu yang telah divaksin tetap diwajibkan mentaati dan menjalankan protokol prokes, khususnya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak/menghindari kerumunan). Hal ini terkait dengan proses vaksinasi yang berjalan bertahap/tidak serentak dengan sasaran prioritas yang telah ditetapkan. Pertanyaan selanjutnya, bagaimanakah dengan kebijakan yang mendasarkan keseimbangan antara kepentingan kesehatan (waras) dan kepentingan ekonomi (wareg)?

Seharusnya kebijakan keseimbangan antara waras lan wareg (mengutip istilah Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X) tetap dijalankan dengan pertimbangan dan perhitungan yang cermat. Sebagai contoh, kebijakan yang mewajibkan wisatawan atau tamu yang datang ke wilayah DIY untuk menunjukkan hasil test Rapid Antigen dan PCR/swab test pada saat liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) merupakan contoh konkret dari kebijakan tersebut. Operasi yustisi terhadap penggunaan masker dan kerumunan massa merupakan contoh lain. Penumpang pesawat dan kereta api diwajibkan test Rapid Antigen dan PCR/Swab test juga merupakan contoh. Dari ketiga contoh tersebut, kebijakan keseimbangan antara waras lan wareg dapat dijalankan dengan relatif

(9/1) malam, keluarga di Desa Surokidul mendapat kabar jika Panca menjadi salah satu korban pesawat Sriwijaya Air. "Informasinya, suami korban dari Pontianak akan langsung ke Jakarta. Keluarga di Surokidul sedang menggelar doa bersama," tutur Teguh.

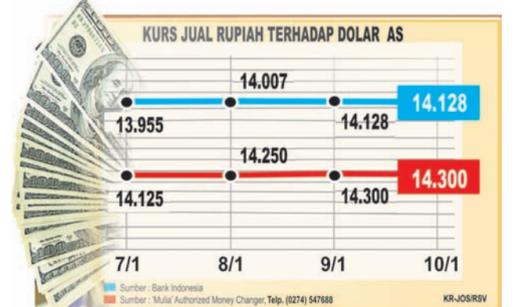
Keluarga besar PT PLN (Persero) ikut berduka, karena seorang karyawannya bernama Ricko Mahulete, masuk dalam daftar manifes penumpang SJ-182. Menurut Excoexecutive Vice President Corporate Communication & CSR PLN Agung Murdifi, Ricko merupakan pegawai di PLN Unit Induk Pembangunan (UIP) Kalimantan Bagian Barat dan sehari-hari berdnas di Kota Pontianak.

Sebelumnya Ricko ke Jakarta untuk menyelesaikan program Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001 dan Kinerja, sesuai tanggung jawabnya sebagai Asisten Manajer Perencanaan Sipil pada Unit PLN tersebut.

(Sam/Ryd/Fre)-f

Sambungan hal 1

baik. Kebijakan waras lan wareg tercermin dengan baik jika aktifitas ekonomi dibuka secara selektif dan bertahap disertai penerapan prokes dengan disiplin dan ketat. Penerapan 3M diperlukan namun harus disertai dengan 3T (test, tracing and treatment) dan juga 3S (semprot semua sarana). Untuk menyeimbangkan kepentingan waras dan wareg dalam praktik operasional memang tidak mudah dijalankan. Kebijakan tersebut juga membutuhkan biaya yang besar. Meskipun manfaat yang diperoleh akan jauh lebih besar bagi kepentingan ekonomi dan kesehatan. Efektivitas penerapan kebijakan waras lan wareg juga dibutuhkan sinergi dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah (provinsi dan kabupaten/kota) juga Polri/TNI. Partisipasi dari pelaku ekonomi (masyarakat/konsumen dan produsen) juga diperlukan. Sebagai contoh, pemerintah kabupaten di DIY menututp tempat tujuan wisata lebih awal untuk menghindari kerumunan massa di tahun baru merupakan contoh nyata penerapan kebijakan termasuk. Sinergi dan koordinasi masih tetap menjadi efektivitas penerapan kebijakan keseimbangan waras lan wareg. Jika proses penerapan kebijakan tersebut berjalan dengan baik diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi. **(Penulis adalah Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY, Pengurus Pusat ISEI & Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)-f**



Prakiraan Cuaca						Senin, 11 Januari 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban	
Bantul					23-31	65-95	
Sleman					23-31	65-95	
Wates					23-31	65-95	
Wonosari					23-31	65-95	
Yogyakarta					23-31	65-95	

Sumber: Bank Indonesia
Sumber: Multi Authorized Money Changer, Telp. (0274) 547688
KR-JOSRV

Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bangunan (Sebuah Solusi Membangun dengan Ramah)

Barka Satya MKom
Plt. Kaprodi D3 Teknik Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

SAMPAH plastik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah maupun laut. Sifat sampah plastik tidak mudah terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksid dan bersifat karsinogenik, butuh waktu sampai ratusan tahun bila terurai secara alami.

Penggunaan produk plastik secara tidak ramah lingkungan menyebabkan berbagai masalah lingkungan hidup yang sangat serius. Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah di perkotaan, namun juga di lautan. Salah satu dampak negatif sampah berbahan plastik tidak hanya bisa merusak kesehatan manusia, tetapi bisa juga membunuh berbagai hewan dilindungi, efek yang lebih besar adalah merusak lingkungan secara sistematis. Jika tidak dikelola serius, pencemaran sampah jenis ini akan sangat berbahaya bagi kelanjutan planet bumi kedepannya.

Beberapa tahun terakhir, sampah plastik merupakan permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dan dunia. Hingga saat ini berbagai upaya pemanfaatan sampah plastik telah dilakukan namun belum menjadi solusi yang tepat.

Kegiatan daur ulang yang selama ini semakin banyak dilakukan lebih kepada merubah bentuk plastik yang akan tetap menjadi masalah di kemudian hari. Beberapa teknologi digunakan untuk mendaur ulang namun memerlukan biaya yang besar dan proses yang dilakukan menimbulkan masalah pencemaran udara.

Dampak lain yang sangat mengkhawatirkan adalah sifat dasar plastik yang tidak mudah terurai. Dengan jumlah sampah yang terus bertambah dan menumpuk di tanah selama ratusan tahun akan merusak lingkungan secara sistematis. Oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem pengelolaan yang baik dan solusi yang tepat agar pencemaran akibat sampah plastik tidak akan berbahaya bagi kelangsungan planet bumi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Jenna Jambek dari University of Georgia, Indonesia merupakan negara terbesar ke dua penghasil sampah plastik di dunia. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan sampah 64 juta ton setiap tahunnya. Lima belas persen merupakan sampah plastik dimana 10% - 15% didaur ulang, 60% - 70% dibuang ke TPA dan 15% - 30% terbuang ke sungai, danau dan laut. Angka ini akan terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi. Bank Dunia memperkirakan kota-kota di dunia akan menghasilkan sampah plastik hingga 2.2 miliar ton pada tahun 2025, meningkat dari 1.3 miliar ton per tahun saat ini.

Dalam upaya menyelesaikan masalah sampah, selain penanganan dan pengelolaan yang baik, dibutuhkan juga penggunaan teknologi yang mumpuni. Di negara-negara maju, pengelolaan sampah telah menjadi pusat perhatian yang serius oleh pemerintahnya. Pengelolaannya menggunakan manajer yang khusus dan instrumen teknologi baru terbaru, yakni teknologi yang efektif dan efisien (bio energi berkelanjutan).

Ada sebuah penelitian menarik yang dilakukan oleh LP2 Desaku Yogyakarta, mereka sangat peduli dan mendukung upaya menyelesaikan masalah sampah plastik. Sejak tahun 2018, mereka melakukan penelitian dan pengembangan teknologi dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi bahan bangunan yang ramah lingkungan dengan harapan dapat menjadi solusi alternative yang tepat dalam mengatasi sampah plastik yang sulit terurai.

Teknologi hasil penelitian yang mereka teliti menunjukkan bahwa selain prosesnya yang ramah lingkungan, campuran sampah plastik yang digunakan menghasilkan produk dengan kekuatan yang setara bahkan lebih kuat dibandingkan dengan produk yang sama yang terbuat dari campuran semen, sehingga dapat menjadi bahan alternative pengganti semen. Teknologi hasil penelitian ini jika dikembangkan dalam skala industri akan dapat mengurangi jumlah sampah plastik secara signifikan dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi.

Keunggulan dari teknologi dan produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi yang mudah
2. Produksi Massal
3. Kekuatan produk yang lebih tinggi
4. Proses dan hasil produk yang ramah lingkungan

5. Waktu perawatan (Curing Time) yang singkat.

6. Bahan baku yang mudah didapat

7. Alternative penyelesaian masalah lingkungan khususnya terkait sampah plastik dan masalah yang ditimbulkan.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi ini selain akan dapat membantu menyelesaikan masalah lingkungan dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi, dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan dengan menggunakan Teknologi Senblok (sebuah penerapan Teknologi pemanfaatan sampah plastik menjadi bahan bangunan ini memiliki kebaruan yang menjadi Hak Kekayaan Intelektual), terutama dari kekuatan yang dimiliki dan dapat diatur sesuai kebutuhan, serta kemampuan untuk membentuk beragam bentuk, maka teknologi ini dapat digunakan dalam pembuatan produk untuk berbagai kebutuhan.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Grafis: Arko